

SKRIPSI

**KAJIAN PEMBUATAN KERTAS SENI BERBAHAN BAKU
SABUT KELAPA MUDA (*Cocos nucifera* L.) MELALUI
PROSES ASETOSOLV**

DEVI JULIANTI SITANGGANG

1911131011



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

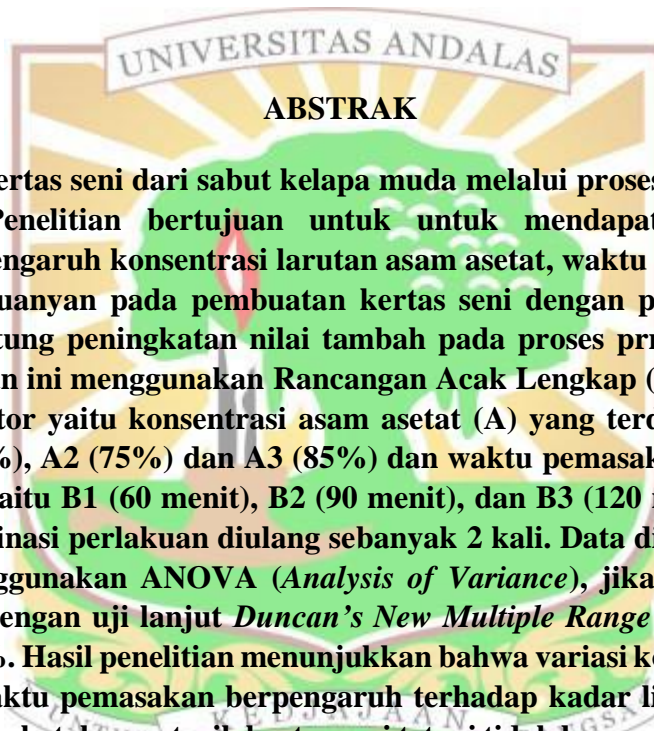
KAJIAN PEMBUATAN KERTAS SENI BERBAHAN BAKU SABUT KELAPA MUDA (*Cocos Nucifera* L.) MELALUI PROSES ASETOSOLV

Devi Julianti Sitanggang¹, Kurnia Harlina Dewi², Fitriani Kasim²

¹Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis-Padang 25163

²Dosen Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis-Padang 25163

Email: devisitanggang17@gmail.com



Pembuatan kertas seni dari sabut kelapa muda melalui proses asetosolv telah dilakukan. Penelitian bertujuan untuk untuk mendapatkan informasi bagaimana pengaruh konsentrasi larutan asam asetat, waktu pemasakan dan interaksi keduanya pada pembuatan kertas seni dengan proses asetosolv, serta menghitung peningkatan nilai tambah pada proses pembuatan kertas seni. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) Faktorial dengan 2 faktor yaitu konsentrasi asam asetat (A) yang terdiri dari 3 taraf yaitu A1 (65%), A2 (75%) dan A3 (85%) dan waktu pemasakan yang terdiri dari 3 taraf yaitu B1 (60 menit), B2 (90 menit), dan B3 (120 menit). Masing-masing kombinasi perlakuan diulang sebanyak 2 kali. Data dianalisis dengan statistik menggunakan ANOVA (*Analysis of Variance*), jika berbeda nyata dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's New Multiple Range Test* (DNMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi konsentrasi asam asetat dan waktu pemasakan berpengaruh terhadap kadar lignin, gramatur kertas seni dan ketahanan tarik kertas seni tetapi tidak berpengaruh terhadap kadar selulosa. Nilai tambah pada pembuatan kertas seni dari bahan sabut kelapa muda adalah sebesar Rp41.288/kg atau dengan tingkat keuntungan sebesar 45,37%.

Kata Kunci: sabut kelapa muda, asam asetat, kertas seni

STUDY ON THE MANUFACTURING OF ART PAPER FROM YOUNG COCONUT FIR (*Cocos Nucifera L.*) RAW THROUGH THE ACETOSOLV PROCESS

Devi Julianti Sitanggang¹, Kurnia Harlina Dewi², Fitriani Kasim²

¹Student of Agricultural Technology, Department of Agricultural Industrial Technology,
Andalas University, Limau Manis-Padang 25163

²Lecturer, of Agricultural Technology, Department of Agricultural Industrial Technology,
Andalas University, Limau Manis-Padang 25163

Email: devisitanggang17@gmail.com

ABSTRACT

Making art paper from young coconut fiber using the acetosolv process has been carried out. The research aims to obtain information on the influence of the concentration of acetic acid solution, cooking time and the interaction of the two on making art paper using the acetosolv process, as well as calculating the increase in added value in the art paper making process. This research used a Factorial Completely Randomized Design (CRD) with 2 factors, namely acetic acid concentration (A) which consisted of 3 levels, namely A1 (65%), A2 (75%) and A3 (85%) and cooking time which consisted of 3 levels. levels are B1 (60 minutes), B2 (90 minutes), and B3 (120 minutes). Each treatment combination was repeated 2 times. Data were analyzed statistically using ANOVA (Analysis of Variance), if significantly different, continued with the Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at the 5% level. The results showed that variations in acetic acid concentration and cooking time had an effect on lignin content, art paper grammage and art paper tensile resistance but had no effect on cellulose content. The added value in making art paper from young coconut fiber is IDR 41,288/kg or with a profit rate of 45.37%.

Key words: young coconut fiber, acetic acid, art paper